BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dalam waktu tujuh bulan, yaitu dari bulan Agustus 2021 sampai dengan Oktober 2021. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara pengkajian literature dan pengolahan data.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Jalan Veteran Nomor 41 B, Serang, Banten 42117. Penulis memilih melakukan penelitian di lokasi tersebut karena data yang digunakan adalah data BAZNAS provinsi Banten.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu Non Performing Financing (NPF) sebagai variabel bebas (independent) dan Return On Asset (ROA) sebagai variabel terikat (dependent).

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.[1]

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

C. Pengumpulan data dan Pengolah Data

1. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:
   a. Metode Dokumentasi

   Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen

[1] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8, h. 137.

yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

b. Data Primer dan Literature

Dalam metode ini penulis menggunakan data primer dari Baznas Banten dan data sekunder dari literatur buku.

D. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode penentuan sampel akan sangat membantu dalam penelitian yang dihadapkan pada sampel yang beragam dari suatu populasi. Data yang digunakan berupa data sekunder periode 2010-2018. Studi kasus Provinsi Banten. Adapun sampel yang digunakan merupakan Judgement Sampling. Pada metode judgement sampling atau purposive sample pengumpulan data atas dasar strategi kecakapan atau pertimbangan pribadi semata. Pada dasarnya sampel dipilih berdasarkan pendapat analis dan hasil penelitian digunakan untuk menarik kesimpulan tentang item-item di dalam sampel.

Tabel 3.1

Daftar Kabupatan/Kota di Provinsi Banten

NO	BANTEN
1	Pandeglang
2	Lebak
3	Tangerang
4	Serang
5	Kota Tangerang
6	Kota Cilegon
7	Kota Serang
8	Kota Tangerang Selatan

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah suatu teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian. pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode times series design, yaitu desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan yang tidak menentu dan tidak konsisten. Sesuai dengan desain sampel di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi pada laporan keuangan Baznas dan data indeks pembangunan manusia pada provinsi banten selama 9 tahun.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Library Research* yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian, baik yang berasal dari

buku, website atau artikel. Data yang digunakan diperoleh dari berbagai sumber antara lain:

a. Data Pertumbuhan Pendistribusian Dana Zakat diperoleh dari badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018.
b. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) diperoleh dari data IPM Banten tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[2] Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih peneliti yaitu Pengaruh Pertumbuhan Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Indeks Pembanguan Manusia Pada Provinsi Banten Periode 2010-2018. Maka penulis mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

[2] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Tabel 3.2

Operasioanal Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pertumbuhan Pendistribusian Dana Zakat (X1)	Pertumbuhan Pendistribusian Dana Zakat pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas, dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan dan kewilayahan skala prioritas adalah dari delapan asnaf yang ditentukan, ada golongan yang mendapat prioritas menerima zakat, yaitu fakir dan miskin. Karena tujuan zakat adalah untuk mengentaskan kemiskinan. [3]	Membasmi Kemiskinan di daerah Banten dan dapat di peroleh dari Baznas	Ordinal
Indeks Pembanguan Manusia (Y)	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator komposit untuk mengukur capaian pembangunan kualitas hidup manusia. [4]	Dengan zakat meningkatkan pembangunan pada penduduk sekitar	Ordinal

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam peneltian kuantitatif mengunakan statistik. Sehingga penelitian ini menggunakan statistik inferensi. Yang mana statistik inferensi adalah bagian statistik yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia.[5]

[3]UU No. 23 Tahun 2011 pasal 26
[4] https://www.bps.go.id/
[5] Boediono & Wayan Koster, Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 12

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[6] Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Uji Validitas**

   Uji Validitas menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut.[7] Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item terebut dinyatakan tidak valid.

2. **Analisis Deskriptif**

   Analisis desktiptif adalah analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian yang digunakan. Statistik deskriptif yang digunakan didalam penelitian ini antara lain;

[6] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik. (Jakarta: Bumi Asara, 2013), hal. 2
[7] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

mean, median, minimum, maximum, dan *standard deviation.* Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for Windows*. Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian. Kesimpulan hipotesis dilakukan berdasarkan t-test.

3. Analisis Statistik

Analisis statistik adalah analisis yang digunakan untuk menguji kualitas data dan pengujian hipotesis didalam penelitian. Analisis statistik yang dilakukan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada dalam pemodelan regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau

tidak.[8] Pengujian ini bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan pada pengujian hipotesis penelitian. Jika data dalam penelitian berdistribusi normal maka untuk melakukan pengujian hipotesis digunakan statistik parametrik dan jika data tidak berdistribusi normal maka akan digunakan statistik non parametrik. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*)[9], yaitu:

1. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. Untuk melihat terjadi atau tidaknya

[8] Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
[9] Santoso, Singgih. (2012). Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik. Jakarta: Gramedia

heterokedastisitas, maka dapat dilihat dari nilai koefisien *Rank Spearman* antara masing-masing variabel bebas ddengan variabel pengganggu. Apabila nilai probabilitas (sig) ≥ 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. [10]

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linera ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan metode Durbin-Watson. Jika nilai Durbin-Watson berkisar antara nilai batas (du) maka diperkirakan tidak terjadi autokorelasi. Berikut beberapa keputusan setelah membandingkan DW :

1. Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

4. **Uji Hipotesis**

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda, uji

[10] Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

signifikansi parameter individual, dan koefisien determinasi.

a. Analisa Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang terdiri dari satu variabel terikat (dependen).[11] Model analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Analisis regresi linear sederhana dilakukan setelah uji asumsi klasik karena memastikan terlebih dahulu apakah model tersebut tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Yit = \alpha + \beta 1X1it$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

X = Variabel bebas (independen)

i = Entitas ke-i

[11] Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

t = Periode ke-t

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 (α=5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variable independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan ≤ 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. ***Uji Simultan (Uji F)***

Uji F- hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen ($X1$, $X2$, $X3$, dan $X4$) secara simultan terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam uji F adalah sebagai berikut:

a. Ho ; $b1, b2, b3, b4 = 0$

Ini berarti tidak ada pengaruh variabel independen ($X1$, $X2$, $X3$, dan $X4$) secara simultan terhadap variabel dependen.

b. Ha ; $b1, b2, b3, b4 \neq 0$

Ini berarti ada pengaruh variabel independen ($X1$, $X2$, $X3$, dan $X4$) secara simultan terhadap variabel dependen.

Apabila probabilitas tingkat kesalahan dari F- hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu (signifikansi 5%) maka variabel $X1$, $X2$, $X3$, dan $X4$ secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) dilakukan mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil (semakin mendekati nol) menandakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen sangat

terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen dengan sangat baik.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi.[12]

[12] Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.